

## ABSTRAKSI

Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para *shareholdernya*. Sementara dividen merupakan imbal hasil yang juga dinanti oleh para pemegang saham. Penelitian ini bertujuan menguji apakah set peluang investasi, kebijakan hutang, profitabilitas, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Rasio *Capital Expenditure to Book Total Asset* digunakan sebagai proksi set peluang investasi, *Debt to Total Asset* (DAR) digunakan sebagai proksi kebijakan hutang, *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai proksi profitabilitas, rasio jumlah saham yang dimiliki dewan komisaris dan direksi dibandingkan total saham digunakan sebagai proksi kepemilikan manajerial dan natural logaritma dari total aset digunakan sebagai proksi ukuran perusahaan. Adapun *Dividend Payout Ratio* (DPR) digunakan sebagai proksi kebijakan dividen dan nilai Tobin's Q digunakan sebagai proksi nilai perusahaan.

Sampel dari penelitian ini terdiri dari perusahaan yang terdaftar di Papan Utama Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2016, yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan diperoleh sebanyak 20 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Uji *Variance Accounted For* (VAF) digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening.

Hasil penelitian menunjukkan IOS berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap DPR. Sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Pengaruh IOS, ROA, Mown positif signifikan terhadap Tobin's Q sedangkan DAR, Size dan DPR berpengaruh signifikan negatif terhadap Tobin's Q. Berdasarkan uji VAF, DPR memediasi IOS sebesar 17,17% dan DPR memediasi ROA sebesar -4,46% atau kurang dari 20% sehingga dapat disimpulkan hampir tidak ada peran mediasi DPR pada hubungan IOS dan ROA terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Investment Opportunity Set (IOS), *Debt to Total Asset* (DAR), *Return on Asset* (ROA), Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan (Size), *Dividend Payout Ratio* (DPR), Nilai Perusahaan.